



Langkah Bersama Intelektua

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 4 Juni 2026 (Halaman 486-492)

MEMOTIVASI DAN MEMBANGUN JIWA KEPEMIMPINAN UNTUK MENGHADAPI DUNIA KERJA BAGI SISWA SMK MADINATUL HADID KOTA CILEGON

Isma Nafisa¹, Ade Gunawan², Sabilah Shobati³, Muhammad Bildy⁴, Siti Aisah⁵, Meili Bugis⁶
Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4,5,6}

Kota Serang, Indonesia

Email : Nfsaisma07@gmail.com¹, adenya.gunawan7@gmail.com², shobatisabilah2@gmail.com³, bildy.xtl1@gmail.com⁴, siti.aisyahhhh130205@gmail.com⁵, Dosen02866@unpam.ac.id⁶

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan, masih terdapat sejumlah peserta didik yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah terhadap kemampuan yang dimiliki. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa memandang bahwa proses pendidikan dan pembelajaran hanya berorientasi pada pencapaian nilai akademik semata. Mereka beranggapan bahwa tujuan utama bersekolah adalah memperoleh nilai yang tinggi dan memuaskan. Padahal, selain prestasi akademik, terdapat aspek lain yang tidak kalah penting untuk dikembangkan, yaitu kemampuan kepemimpinan (*leadership*). Kemampuan kepemimpinan berperan dalam membantu individu mengembangkan keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, serta manajemen waktu yang efektif. Atas dasar tersebut, tim pengabdian menyelenggarakan seminar kepemimpinan bagi peserta didik SMK Madinatul Hadid dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai karakteristik pemimpin yang berakhlak, berintegritas, dan mampu berkontribusi dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik. Melalui kegiatan ini, tim juga melakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan serta menilai manfaat program sebagai bekal pengembangan diri dan kepemimpinan mereka di masa mendatang.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepercayaan diri, Siswa SMK, Integritas

ABSTRACT

Based on observations, a number of students still have low self-confidence in their abilities. This condition causes some students to view the education and learning process as solely oriented towards achieving academic grades. They assume that the main goal of school is to obtain high and satisfactory grades. However, besides academic achievement, there is

Article History

Received: 18 Juni 2026

Reviewed: 26 Juni 2026

Published: 29 Juni 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

another aspect that is no less important to develop, namely leadership skills. Leadership skills play a role in helping individuals develop communication skills, decision-making, problem-solving, and effective time management. Based on this, the community service team held a leadership seminar for students of Madinatul Hadid Vocational School with the aim of providing an understanding of the characteristics of leaders with morals, integrity, and who are able to contribute to realizing a better future. Through this activity, the team also evaluated the participants' level of understanding of the material presented and assessed the program's benefits for their future self-development and leadership.

Keywords: *Leadership, Self-confidence, Vocational High School Students, Integrity*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan, termasuk tantangan dalam dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan kerja dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis sesuai bidang keahliannya, tetapi juga memiliki kemampuan interpersonal dan karakter yang kuat. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah motivasi diri dan jiwa kepemimpinan, karena kedua aspek tersebut menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan seseorang di lingkungan kerja maupun dalam kehidupan bermasyarakat (Yukl, 2020).

Perubahan yang terjadi akibat perkembangan teknologi, globalisasi, dan persaingan tenaga kerja yang semakin ketat menuntut lulusan SMK untuk memiliki kemampuan beradaptasi, berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, serta mampu bekerja sama dalam tim. Kemampuan tersebut erat kaitannya dengan kepemimpinan. Kepemimpinan tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan memimpin suatu kelompok, tetapi juga kemampuan mengelola diri sendiri, mengambil keputusan, bertanggung jawab, serta memberikan pengaruh positif kepada orang lain. Oleh karena itu, pengembangan jiwa kepemimpinan perlu ditanamkan sejak usia sekolah agar siswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja (Northouse, 2022).

Selain kepemimpinan, motivasi juga merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong yang mengarahkan individu untuk melakukan tindakan tertentu dan mempertahankan usahanya dalam menghadapi berbagai tantangan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih percaya diri, aktif dalam belajar, memiliki semangat untuk berprestasi, dan mampu menghadapi tekanan yang muncul dalam proses pendidikan maupun saat memasuki dunia kerja. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menghambat perkembangan potensi diri dan menurunkan kesiapan kerja siswa (Uno, 2021).

SMK Madinatul Hadidi Kota Cilegon merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki peran dalam mencetak lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Namun, berdasarkan hasil pengamatan dan interaksi dengan siswa, masih ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya kepercayaan diri, rendahnya keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta minimnya pemahaman mengenai pentingnya

penguatan aspek motivasi dan kepemimpinan masih diperlukan agar siswa memiliki kesiapan yang lebih optimal dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif.

Melihat kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Memotivasi dan Membangun Jiwa Kepemimpinan dalam Menghadapi Dunia Kerja bagi Siswa SMK Madinatul Hadidi Kota Cilegon” menjadi salah satu upaya yang relevan untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan, meningkatkan motivasi, serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada siswa melalui penyampaian materi, diskusi, dan kegiatan interaktif. Dengan meningkatnya motivasi dan kemampuan kepemimpinan, siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, memiliki kesiapan mental yang baik, serta mampu bersaing dan beradaptasi dalam dunia kerja di masa mendatang (Robbins & Judge, 2022).

Dengan demikian, calon pemimpin generasi mendatang perlu memahami bahwa peran kepemimpinan akan mengalami perubahan yang cukup besar. Oleh sebab itu, kegiatan ini bertujuan membentuk karakter pemimpin masa depan yang berintegritas sejak dini serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi lima tantangan utama kepemimpinan menurut Kotter (Halimatuzzahrah, 2022), yaitu: 1) pemimpin harus memiliki kepekaan dan kemampuan memahami perbedaan etnis, budaya, dan gender; 2) pemimpin harus memiliki visi yang jelas terhadap organisasi yang dipimpinnya; 3) pemimpin harus mampu merancang serta menerapkan proses komunikasi yang inovatif dan efektif; 4) pemimpin harus berkomitmen dalam memberdayakan keberagaman pengikut secara optimal; dan 5) pemimpin harus mampu menjadi penghubung antara organisasi dengan masyarakat luas. Adapun permasalahan utama yang dihadapi sekolah mitra adalah peserta didik di SMK Madinatul Hadid, belum sepenuhnya memahami konsep leadership atau kepemimpinan serta belum mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pihak sekolah juga memerlukan kegiatan penyuluhan kepemimpinan guna meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pentingnya leadership.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini menerapkan pendekatan edukatif dan partisipatif yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam setiap proses pembelajaran. Pendekatan tersebut diwujudkan melalui penyampaian materi secara interaktif, diskusi kelompok, simulasi kepemimpinan, serta kegiatan refleksi dan evaluasi sebagai sarana penguatan pemahaman peserta. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2026 di Aula SMK Madinatul Hadid, Kota Serang, dengan melibatkan 36 siswa kelas XII Jurusan Akuntansi. Acara diawali dengan sambutan dari perwakilan sekolah dan dosen pendamping, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tim mahasiswa yang berfokus pada upaya membangun serta meningkatkan motivasi jiwa kepemimpinan sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan, setiap sesi dirancang dengan menekankan partisipasi aktif peserta. Pada sesi diskusi kelompok, siswa diajak untuk membahas perencanaan karier, mengidentifikasi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi di masa mendatang, serta merumuskan strategi pengembangan diri yang relevan. Selain itu, pada sesi simulasi dan evaluasi, peserta diberikan pretest dan posttest sebagai instrumen untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan, sekaligus menilai tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengajuan proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kepada Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang (Unpam) Kampus Serang. Setelah memperoleh persetujuan, tim PkM melaksanakan kegiatan observasi di SMK Madinatul Hadid pada tanggal 7 Mei 2026 dengan melakukan pertemuan bersama Kepala Sekolah. Pada kesempatan tersebut, tim juga menjalin kerja sama dengan pihak sekolah yang ditandai dengan penyerahan surat permohonan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada

(PKM) sebagai bentuk koordinasi dan perizinan kegiatan.

Tahap selanjutnya adalah penyusunan dan persiapan materi penyuluhan yang ditujukan kepada siswa SMK Madinatul Hadid dengan tema “Memotivasi dan Membangun Jiwa Kepemimpinan untuk Menghadapi Dunia Kerja bagi Siswa/Siswi SMK Madinatul Hadid”. Setelah seluruh persiapan selesai dilakukan, tim melaksanakan kegiatan penyuluhan yang diawali dengan pemaparan materi dan dilanjutkan dengan sesi diskusi serta tanya jawab. Selama kegiatan berlangsung, para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan berpartisipasi aktif dalam memberikan tanggapan maupun mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh pemateri. Rangkaian kegiatan kemudian diakhiri dengan penyusunan laporan serta pelaksanaan evaluasi guna menilai efektivitas dan keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Sosialisasi dan Pelatihan Jiwa Kepemimpinan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diselenggarakan secara langsung (tatap muka) di sekolah mitra, yaitu SMK Madinatul Hadid, dan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan berlangsung pada hari Kamis, 7 Mei 2026, mulai pukul 13.00 hingga 15.00 WIB. Peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 36 orang siswa, didukung oleh 2 orang narasumber dari kalangan mahasiswa, 1 orang dosen pendamping, serta 10 orang mahasiswa yang berperan sebagai panitia dan pendukung pelaksanaan kegiatan. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan di aula sekolah yang menjadi lokasi penyelenggaraan kegiatan. Kegiatan pengabdian ini dipandu oleh dua orang mahasiswa dengan materi utama mengenai pengenalan *soft skill* dan pembangunan jiwa kepemimpinan. Rangkaian kegiatan diawali dengan penyuluhan melalui metode pemaparan materi dan diskusi interaktif bersama peserta. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi berbagi dan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terkait kepemimpinan dan pengembangan *soft skill*.

Pelatihan ini dilakukan untuk memahami potensi kepemimpinan yang dimiliki peserta didik. Hal ini merupakan persoalan mendesak yang perlu diperbaiki guna melahirkan pemimpin-pemimpin potensial yang berkepribadian masa depan. Pelatihan ini memberikan berbagai manfaat bagi peserta didik, di antaranya: (1) membantu pembentukan karakter dan pengembangan *soft skills*, meningkatkan rasa percaya diri, serta mempersiapkan peserta didik menjadi calon pemimpin di masa depan; dan (2) memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai konsep kepemimpinan serta mendorong peserta didik untuk menyadari pentingnya kemampuan berorganisasi sebagai sarana pengembangan diri dan peningkatan potensi yang dimiliki. Pada dasarnya, pelatihan kepemimpinan bagi peserta didik bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai kepemimpinan dan organisasi kepada para pengurus organisasi, baik yang baru terpilih maupun yang akan melanjutkan kepengurusan pada periode berikutnya. Pengembangan sikap kepemimpinan tidak hanya berlangsung selama kegiatan pelatihan, tetapi juga merupakan proses berkelanjutan yang dimulai sejak tahap seleksi calon pengurus hingga setelah pelatihan selesai dilaksanakan.

B. Pembahasan Jiwa Kepemimpinan

Tahap awal kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah guna menyampaikan maksud, tujuan, serta rencana pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Pada tahap ini juga dilakukan pembahasan terkait penentuan jadwal kegiatan dan berbagai aspek teknis yang mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan. Selanjutnya, materi yang akan disampaikan diselaraskan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta sebagai khalayak sasaran, sehingga pelatihan yang diberikan dapat relevan dan bermanfaat bagi peserta didik. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, dapat diketahui bahwa siswa memerlukan pembekalan mengenai dasar-dasar kepemimpinan sebagai bekal dalam pengembangan diri dan persiapan menghadapi dunia kerja. Oleh karena

itu, kegiatan pelatihan dirancang dalam bentuk penyampaian materi, diskusi, dan sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta (Mardianah et al., 2023). Melalui kegiatan tersebut, diharapkan peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dan nilai-nilai kepemimpinan, sekaligus meningkatkan motivasi untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan organisasi.

Tujuan dari pelatihan kepemimpinan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan dan sikap kepemimpinan pada peserta didik serta memberikan pemahaman mengenai organisasi dan pengelolaannya (Putra et al., 2022). Tidak seluruh peserta didik yang terpilih sebagai pengurus organisasi secara otomatis memiliki kemampuan kepemimpinan yang memadai. Kemampuan tersebut tidak hanya ditentukan oleh bakat, tetapi juga memerlukan motivasi, pembinaan, dan pengembangan diri agar sikap kepemimpinan dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Program pelatihan kepemimpinan perlu diselenggarakan karena merupakan salah satu upaya yang efektif dalam membentuk dan mengembangkan sikap kepemimpinan peserta didik, khususnya bagi mereka yang terlibat sebagai pengurus organisasi (Dwi Cahyo, 2023). Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana pembinaan peserta didik yang mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi secara lebih optimal. Dalam mengembangkan sikap kepemimpinan, tidak hanya diperlukan kemauan dan kemampuan individu, tetapi juga pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk pengurus organisasi menjadi pemimpin yang kompeten adalah melalui program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS). Program ini mencakup dua jenis pelatihan utama, yaitu pelatihan fisik dan pelatihan mental, yang dirancang untuk mendukung pengembangan karakter, keterampilan, dan jiwa kepemimpinan peserta didik. Kedua hal ini bertujuan untuk melatih mental dan fisik yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Hasil kegiatan ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: (1) keberhasilan target jumlah peserta, (2) ketercapaian tujuan pengabdian, (3) ketercapaian target materi yang telah direncanakan, dan (4) kemampuan peserta dalam menguasai materi. Target peserta di SMK Madinatul Hadid mencapai 36 orang. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.



Gambar 1. Foto Kegiatan PKM

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kepemimpinan yang diselenggarakan di lingkungan SMK memiliki peran penting dalam meningkatkan dan mengembangkan sikap kepemimpinan peserta didik. Proses pembentukan karakter kepemimpinan dimulai sejak tahap seleksi calon pengurus organisasi, yang dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kemampuan, potensi, kecerdasan, serta pengalaman berorganisasi yang dimiliki oleh peserta didik. Pengalaman tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kesiapan siswa untuk menjalankan tanggung jawab sebagai pengurus organisasi. Setelah melalui proses seleksi, siswa yang terpilih mengikuti kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai organisasi, kepemimpinan, serta berbagai nilai dan keterampilan yang diperlukan dalam menjalankan peran sebagai pemimpin. Materi yang diberikan juga mengarahkan peserta untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang demokratis dalam kehidupan organisasi. Pelatihan kepemimpinan terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan sikap kepemimpinan peserta didik. Meskipun tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan beragam, secara umum program dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu, kegiatan ini memperoleh respons yang positif dari peserta, yang ditunjukkan melalui tingginya antusiasme, partisipasi aktif, dan keterlibatan mereka selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program pada masa yang akan datang. Pertama, durasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu ditambah agar seluruh materi dan target program dapat disampaikan serta dicapai secara lebih optimal. Kedua, pelaksanaan kegiatan sebaiknya dijadwalkan pada saat proses pembelajaran efektif berlangsung sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan dengan lebih konsentrasi dan memperoleh manfaat yang maksimal. Ketiga, perlu dilakukan program tindak lanjut secara berkesinambungan melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, maupun forum diskusi dengan topik yang lebih bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman peserta didik terhadap berbagai isu kontemporer dapat semakin berkembang, terutama yang berkaitan dengan kepemimpinan, pembentukan karakter, serta nilai-nilai kewarganegaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Fitriyah, A., Supriatna, A., Wahyudi, A. D., Rosaeti, L., Gulo, Y. N., & Taufik, R. (2025). Membangun Generasi Mandiri: Kombinasi Pendidikan Keuangan dan Pengembangan SDM di MA Al-Ulya Al Mubarak. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 551-557.
- Arianto, I. P., Jasmine, V., Riska, R., Salsabila, M. A., & Alfiansyah, P. (2025). SOSIALISASI PELATIHAN MICROSOFT EXCEL BERBASIS VISUAL (DASHBOARD) UNTUK MENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK NURUL HUDA BAROS. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 1153-1157.
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi. (2023). *Pedoman Pengembangan Karir Siswa SMK*. Jakarta: BNSP
- Bungin, B. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Darma Jata, A. A. G., & Triana, H. Kamaludin. (2024). *ProBisnis: Jurnal Manajemen Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Mandiri, Tbk Divisi e-Channel Operation*. Lembaga Riset, Publikasi, Dan Konsultasi Jonhariono, 15(6),

231-241.

- Jasmine, V. J., Arianto, I. P., Damayanti, M. F., Azzahra, R., & Boetillah, E. (2025). EDUKASI MENTAL HEALTH AWARENESS SEBAGAI UPAYA MOTIVASI PENINGKATAN KESIAPAN KERJA SISWA SMK NURUL HUDA BAROS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 77-84.
- Latif, L., Kamaludin, K., & Sunarto, A. (2024). Ketahanan Berwirausaha, Daya Hidup Ukm Dan Keberlangsungan Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Untuk Menciptakan Sdm Yang Unggul. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 4(2), 81-89.
- Northouse, P. G. (2022). *Leadership: Theory and practice*. Sage Publications.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational behavior*. Pearson.
- Solihin, A., & Triana, H. (2024). Sosialisasi Pentingnya Pemahaman Fungsi Manajemen Untuk Pengelolaan SDM Pada UKM Di Desa Sasahan. *Amanah Mengabdi*, 1(1), 93-96.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukasih, A. S., & Awalia, N. (2025). PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL 5.0 UNTUK MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA SERTA KOMPETENSI SISWA SMAN 1 JAWILAN. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 5(3), 21-30.
- Taufik, R., Dewi, M. W., Laksana, M. W., Febriani, A. A., & Muthmainnah, M. (2025). EDUKASI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN PRIBADI UNTUK MENGHINDARI PERILAKU KONSUMTIF PADA SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 62-69.
- Taufik, R., Triani, R. A., Herlambang, R., Aprida, S., & Apriyana, R. (2025). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DALAM USAHA KECIL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 70-76.
- Triana, H., & Permadi, B. (2025). Pengarahan Dan Sosialisasi Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 2 Kota Serang. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 6(11), 51-60.
- Triana, H., & Permadi, B. (2025). Pengarahan Dan Sosialisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia SDM di Era Digital Pada Karang Taruna Di Kelurahan Serang, Serang, Banten. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 6(11), 71-80.
- Triana, H., & Rahmawati, I. (2025). Level Up Your Future, Strategi Sukses Mengembangkan Soft Skills & Hard Skills Sejak Dini Pada Siswa SMA N 6 Cipocok. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 5(5), 11-20.
- Triana, H., Solihin, A., & Munandar, S. A. (2025). Pelatihan Dasar-Dasar Kepemimpin Dalam Organisasi Pada Ikatan Remaja Masjid Daarul Falaah Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 6(11), 21-30.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wibowo. (2022). *Manajemen kinerja*. Rajawali Pers.
- Winarno, A., & Aini, D. N. (2025). *Metodologi pengabdian kepada masyarakat dilengkapi teknis penulisan proposal dan artikel PKM*.
- Yudhyarta, D. Y., Selviani, S., Lisa, H., Zariah, S., & Aisyah, S. (2024). Peningkatan Keterampilan Kepemimpinan Siswa Melalui Pelatihan Dasar Kepemimpinan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tembilahan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(1), 2424-2431.